

ARTIKEL ILMIAH
PENGOLAHAN KOLEKSI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
ANDALAS SEMASA COVID-19



NANI, S. I. Pust.

197811032008102001

Artikel Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Pustakawan Berprestasi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

2020

**PENGOLAHAN KOLEKSI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
ANDALAS SEMASA COVID-19**

Nani, S. I. Pust.

197811032008102001

UPT Perpustakaan Universitas Andalas Padang

nanienjelima@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan menempati posisi yang sangat penting dalam suatu kehidupan Perguruan Tinggi. Dari perpustakaanlah diharapkan akan muncul dukungan bagi kesuksesan teaching dan learning, serta penelitian. Namun kondisi perpustakaan di Indonesia khususnya diberbagai Perguruan Tinggi saat ini, belum sebagaimana yang diharapkan. Di tambah lagi di awal tahun 2020 Virus Corona atau Covid-19 telah melanda dunia saat ini dan tak terkecuali negara indonesia. Hal ini akan membuat mahasiswa akan semakin jauh dengan perpustakaan. Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). UPT Perpustakaan Universitas Andalas sebagai institusi pengelola informasi juga tidak lepas dari dampak yang di sebabkan oleh virus Covid-19 ini. Menyikapi itu UPT perpustakaan universitas andalas memanfaatkan teknologi informasi terhadap pengolahan koleksi perpustakaan secara digital yang merupakan salah satu dari banyak jenis perpustakaan.

Kata Kunci : Perpustakaan, Pengolahan koleksi perpustakaan, Pendidikan dan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Abstract

The library occupies a very important position in a university life. It is from the library that it is hoped that support will emerge for the success of teaching and learning, and research. However, the condition of libraries in Indonesia, especially in various universities today, is not as expected. In addition in early 2020 Corona Virus or Covid-19 has swept the world today and Indonesia is no exception. This will make students go further away from the library. Covid-19 is a large family of viruses that cause disease in humans and animals. Humans usually cause respiratory infections, from the common cold to serious illnesses such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Andalas University Library UPT as an information management institution can not be separated from the impact caused by this Covid-19 virus. In response, UPT Andalas University Library utilizes information technology for digital library collection processing which is one of the many types of libraries.

Keywords : Library, Processing library collections, Education and Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sebuah sarana dan tempat yang berabad-abad yang lalu sudah memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta peradaban manusia. Fakta sejarah telah membuktikan bahwa perpustakaan telah memiliki bagian penting dari generasi ke generasi yang diwariskan secara turun temurun.

Kalau kita berbicara tentang universitas, baik di Indonesia maupun di negara-negara yang sudah maju, maka hampir mustahil kita dapat melepaskan diri dari fakta bahwa telah terjadi perubahan besar-besaran dan fundamental di dunia pendidikan tinggi. Pada dasarnya, perubahan-perubahan besar inilah yang menjadi pendorong utama bagi keseluruhan perubahan dalam pola kehidupan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Pada gilirannya, perubahan ini berimbas ke penyelenggaraan jasa perpustakaan perguruan tinggi.

Payne dan Waller (2000) dengan sangat bagus telah merangkum 7 perubahan di dunia universitas yang akan mempengaruhi dunia perpustakaan, yang kiranya juga dapat dipakai dalam konteks Indonesia, yaitu:

1. Mass Higher Education

Jumlah mahasiswa terus bertambah, demikian pula keragaman dalam latarbelakang dan tujuan pendidikan mereka.

2. Consumerism

Para mahasiswa dan orang tua memiliki harapan semakin tinggi tentang mutu pendidikan yang dikaitkan dengan kesempatan kerja, sedemikian rupa sehingga universitas pun menjadi semakin berorientasi kepada pelanggan (customer oriented).

3. Student Finances

Para mahasiswa diharapkan (dan rela) membayar lebih banyak dan dengan demikian menjadi kontributor penting bagi pendidikan mereka sendiri.

4. Course Design

Cenderung menuju pendidikan berbasis semester dan menggunakan modul - modul yang dapat ditawarkan secara terpisah.

5. Teaching And Learning Methods

Menumbuhkan kecenderungan belajar secara otonom (autonomous learning) dengan memanfaatkan berbagai teknologi informasi, baik dalam pengajaran maupun pengujian.

6. Accountability Of Higher Education

Setiap institusi dituntut untuk lebih menekankan aspek kualitas, sementara harus juga memikirkan sumber dana yang beragam untuk mendukung butir pertama, yaitu pendidikan yang bersifat massal.

7. Funding universitas

Semakin bersaing untuk meningkatkan efektivitas pendanaan dan mungkin juga akan menimbulkan tuntutan efisiensi, termasuk dalam hal perpustakaan.

Kebanyakan orang menganggap perpustakaan itu hanya sebuah gedung besar yang berisikan buku-buku yang harus di baca yang tersusun di dalam rak, bahkan kotor berdebu karena tidak pernah tersentuh. Perpustakaan sekarang ini masih sangat jauh dari mahasiswa karna masih kurangnya minat mereka untuk membaca karena ini itu dan sebagian hal lainnya.

Di sisi lain perpustakaan menempati posisi yang sangat penting dalam suatu kehidupan Perguruan Tinggi. Dari perpustakaanlah diharapkan akan muncul dukungan bagi kesuksesan teaching dan learning, serta penelitian. Namun kondisi perpustakaan di Indonesia khususnya diberbagai Perguruan Tinggi saat ini, belum sebagaimana yang diharapkan.

Di tambah lagi di awal tahun 2020 Virus Corona atau Covid-19 telah melanda dunia saat ini dan tak terkecuali negara indonesia. Hal ini akan membuat mahasiswa akan semakin jauh dengan perpustakaan. Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu

biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), hingga saat ini ada 213 negara yang terjangkit virus corona atau covid 19.

Covid-19 ini pertama kali dilaporkan pada badan WHO pada tanggal 31 Desember 2019 dan Negara pertama yang pertama terkonfirmasi merupakan Negara Cina, tepatnya dikota wuhan, tak terkecuali Indonesia, Indonesia turut serta menjadi bagian salah satu Negara yang terkena pandemi Virus Corona atau Covid 19, karena itu semua negara harus mengantisipasi dan memberikan respons dan juga harus membuat kewaspadaan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengoordinasikan pembelajaran melalui sistem daring atau online. Presiden Jokowi yakin sistem daring atau online akan mengurangi banyak sekali mobilitas para pelajar, mahasiswa, dan mengurangi penyebaran Covid-19.

Disisi lain demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung Pemerintah dalam mendukung Psysical distancing ditengah Pandemi Covid 19 sesuai intruksi presiden untuk tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menindak lanjuti kebijakan tersebut melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Menyikapi surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), pihak kampus universitas andalas padang mengeluarkan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor : 8/UN.16.R/SE/2020 Tentang Kegiatan Kampus Dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi COVID-19, tanggal 23 Maret 2020 yang menetapkan ketentuan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, tutorial, seminar, dan ujian akhir dilaksanakan dengan cara daring (online) dari rumah masing-masing
2. Pelaksanaan praktikum dan/atau skills lab ditunda. Dalam hal tidak dapat ditunda, pelaksanaannya dapat diganti dengan bentuk lain, kecuali dalam bentuk tatap muka

3. Kegiatan pendidikan praktik profesi kesehatan tetap dijalankan dalam rangka kewaspadaan dan antisipasi pandemi Covid-19 dengan memperhatikan aspek keselamatan dosen dan mahasiswa
4. Seluruh kegiatan non akademik di kampus selain aktivitas kewaspadaan dan antisipasi Covid-19 ditiadakan untuk sementara waktu
5. Dosen dan tenaga kependidikan bekerja dari rumah masing-masing dengan tetap memperhatikan kelancaran pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi. Pimpinan Fakultas dan pimpinan Unit Kerja Universitas Andalas mengatur sistem kerja dari rumah yang tetap memperhatikan kelancaran pelayanan dimaksud
6. Untuk keamanan bersama, akses masuk ke kampus selanjutnya akan dibatasi oleh petugas keamanan
7. Menghimbau seluruh warga Unand agar bahu-membahu dalam mencegah dan mengatasi pandemi Covid-19
8. Pelaksanaan Edaran ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi kedaruratan dan aspek keselamatan seluruh jajaran.

Pembelajaran Daring, online atau Pembelajaran Jarak Jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antaras siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pemanfatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik meskipun tengah berada masa pendemi Virus Corona atau Covid 19 hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyrakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan Internet.

Saat ini ada beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran diantaranya dengan menggunakan e-learning. Elearning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak

hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya.

Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran, Hartono (2016). E-learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh selain elearning ada beberapa pemanfaatan teknologi lainnya yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh diantaranya dengan menggunakan media komunikasi seperti whatsapp, google class, youtube, maupun aplikasi zoom yang bisa mempertemukan dosen dan mahasiswa secara virtual sehingga proses belajar mengajar bisa tersampaikan dengan baik. Melalui penerapan kebijakan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan dunia pendidikan turut serta mendukung pemerintah dalam menekan laju penyebaran covid-19 dan dunia pendidikan di Indonesia bisa berjalan meskipun Negara kita sedang berjuang menghadapi pandemi covid-19.

Universitas Andalas Padang yang juga merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi telah merespon kebijakan Pemerintah serta menjalankan arahan Pemerintah dan Menteri Pendidikan Kebudayaan dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh dalam rangka menekan laju penyebaran Covid-19.

Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Padang Nomor: 8/UN.16.R/SE/2020, Tentang Kegiatan Kampus Dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi Covid-19, tanggal 23 Maret 2020 di lingkungan Universitas Andalas Padang, Yang diperbaharui dengan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor : 8/UN.16.R/SE/2020 Tentang Kegiatan Kampus Dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi Covid-19 dan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor : 10/10/UN.16/SE/2020 tentang kegiatan kampus terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah provinsi Sumatera

barat dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

UPT Perpustakaan Universitas Andalas sebagai institusi pengelola informasi juga tidak lepas dari dampak yang di sebabkan oleh virus Covid-19 ini. Menyikapi itu UPT perpustakaan universitas andalas memanfaatkan teknologi informasi terhadap pengolahan koleksi perpustakaan secara digital yang merupakan salah satu dari banyak jenis perpustakaan.

Ukuran perkembangan jenis perpustakaan banyak diukur dari penerapan teknologi informasi yang digunakan dan bukan dari skala ukuran lain seperti besar gedung yang digunakan, jumlah koleksi yang tersedia maupun jumlah penggunaannya. Kebutuhan akan teknologi sebagai dampak dari penyebaran virus Covid-19, untuk memutus tali rantai penyebaran virus Covid-19 dan peran dari perpustakaan sebagai pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan kepada mahasiswa universitas andalas. Dalam rangka meningkatkan pengelolaan dan layanan UPT perpustakaan universitas andalas semasa pandemic virus Covid-19, serta agar perpustakaan tidak ditinggalkan oleh mahasiswa universitas andalas, sudah merupakan tugas bagi perpustakaan mulai menerapkan teknologi modern dalam berbagai aspek untuk membantu sistem layanannya kepada mahasiswa dalam proses mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, UPT perpustakaan universitas andalas mulai menerapkan sistem otomasi untuk berbagai kegiatan dan transaksi layanan perpustakaan kepada mahasiswa universitas andalas khususnya dalam bentuk pengolahan koleksi perpustakaan digital.

Di tengah-tengah kondisi Indonesia yang dilanda musibah virus Covid-19, untuk mendukung proses belajar mengajar UPT perpustakaan digital universitas andalas berperan sebagai sarana atau tempat yang menyediakan materi belajar kepada mahasiswa universitas andalas khususnya. Perpustakaan digital dibutuhkan pada tahap di mana pengguna perpustakaan yaitu dosen ataupun mahasiswa yang melakukan pencarian sumber belajar sebagai modal untuk membentuk dan mencari pengetahuan baru. Implementasi pengolahan koleksi

UPT perpustakaan digital universitas andalas terhadap kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam upaya pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Tujuan pengajaran yang dirumuskan dengan baik dan benar, selanjutnya diupayakan pencapaiannya secara maksimal. Pemaksimalan pencapaian tujuan pengajaran tersebut dapat dilakukan antara lain dengan penyediaan dan pelayanan perpustakaan yang memadai. Dengan adanya pengolahan koleksi perpustakaan digital yang lebih maju akan membantu mahasiswa dalam mengakses sumber-sumber informasi yang dicari dengan mudah, cepat dan berkualitas.

Perpustakaan digital atau e-Library menurut Hasibuan (2005), merupakan konsep penggunaan internet dan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan. Menurut Fahmi (2004) mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), koleksi elektronik, staf pengelola, pengguna, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi. Sedangkan menurut Tedd dan Large (2005) menjelaskan bahwa perpustakaan digital pada dasarnya memiliki 3 (tiga) karakteristik utama, yaitu :

1. Memiliki koleksi yang mencakup data dan metadata yang saling mengaitkan berbagai data, baik dilingkungan internal maupun eksternal
2. Merupakan kegiatan mengoleksi dan mengatur sumber daya digital yang dikembangkan bersama-sama komunitas pemakai jasa untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.
3. Menggunakan teknologi yang mengintegrasikan kemampuan menciptakan, mencari, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dalam sebuah jaringan yang tersebar luas

Oleh karena itu, UPT perpustakaan digital universitas andalas merupakan integrasi berbagai institusi yang memilih, mengoleksi, mengolah, merawat, dan menyediakan informasi secara meluas ke berbagai komunitas dan universitas andalas sendiri khususnya. Sistem perpustakaan digital memiliki beberapa unsur yang menjadi bagian dari sistem, sehingga sistem tersebut dapat berjalan dengan

baik. Tidak mudah memang untuk mencapai tujuan dari perpustakaan digital seperti sekarang ini di mana virus Covid-19 sedang melanda dunia tanpa terkecuali Indonesia. Tahapan pengolahan perpustakaan digital dimulai dengan penggunaan komputer untuk pengelolaan perpustakaan yang dikenal dengan otomasi perpustakaan (library automation). Teknologi informasi sangat berperan penting seperti saat ini di tengah-tengah memutus rantai penyebaran virus corona atau Covid-19. Hal ini menuntut pustakawan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Sehingga mengharuskan perpustakaan untuk melakukan suatu langkah perubahan, baik dalam bentuk koleksi maupun dalam hal pola pelayanannya. UPT Perpustakaan digital universitas Andalas menawarkan kemudahan bagi para mahasiswa dan dosen untuk mengakses sumber informasi elektronik dengan alat yang menyenangkan pada waktu dan kesempatan yang terbatas. Mahasiswa dan dosen tidak lagi terikat secara fisik pada jam layanan perpustakaan dimana pengguna harus mengunjungi perpustakaan universitas Andalas untuk mendapatkan informasi. Dan UPT perpustakaan digital universitas Andalas Padang dapat memfasilitasi dan memecahkan persoalan keterbatasan akses tersebut yang diakibatkan oleh musibah pandemic virus Covid-19. Berdasarkan uraian diatas penulis bertujuan untuk menganalisa pemanfaatan teknologi Informasi pada pengolahan koleksi UPT perpustakaan digital untuk mendukung pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh dikegiatan pembelajaran, untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia yang dilakukan di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu studi yang objek penelitiannya berupa karya-karya kepustakaan, baik berupa jurnal ilmiah, buku, artikel dalam media massa, maupun data-data statistik. Kepustakaan tersebut akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian

yang diajukan oleh penulis yang dalam hal ini adalah pengolahan koleksi perpustakaan digital universitas andalas dalam menghadapi pandemi virus Covid-19 dan bagaimana mengatasinya, serta juga menjawab bagaimana kiat-kiat masyarakat untuk menjaga kesejahteraan jiwa dari sudut pandang psikologi positif. Adapun sifat dari studi yang dilakukan adalah deskriptif analisis yaitu memberikan edukasi dan pemahaman kepada pembaca, serta jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam pengumpulan data-data guna menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk pengolahan koleksi perpustakaan digital dalam mendukung pembelajaran jarak jauh di Universitas Andalas, Padang.

2. Metode Studi Pustaka

Peneliti mendapatkan sumber data dari berbagai sumber dengan cara mengumpulkan referensi yang menunjang melalui buku, jurnal, majalah dan sumber lainnya yang mendukung penelitian, metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan konsep pengolahan koleksi perpustakaan digital yang berhubungan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti melakukan secara langsung wawancara terkait dengan pembelajan jarak jauh dengan dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang jelas dan tepat tentang pelaksanaan dalam pengolahan koleksi perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Tempat penelitian ini adalah UPT Perpustakaan Universitas

Andalas, Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan 20 April 2020 sampai dengan 17 Juni 2020. Subjek penelitian ini adalah koleksi perpustakaan digital UPT perpustakaan Universitas Andalas semasa pandemic virus Covid-19. Objek penelitian ini adalah pengolahan koleksi perpustakaan digital UPT perpustakaan Universitas Andalas semasa pandemic virus Covid-19. Metode pengamatan dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang ada pada UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mencatat data-data yang terkait dalam pengolahan koleksi perpustakaan digital di UPT perpustakaan Universitas Andalas oleh peneliti dalam catatan lapangan
2. Data-data yang diperlukan terkait pengolahan perpustakaan digital dicek dengan wawancara pada informan
3. Hasil dari langkah-langkah dan hasil wawancara di kroscek dengan pengamatan berpartisipasi, dan
4. Pengumpulan data dengan alat-alat elektronik sebagai sarana penyimpanan data.

HASIL PEMBAHASAN

Perpustakaan digital pada UPT Perpustakaan Universitas Andalas dirintis sejak tahun 2007 dan pada bulan November tahun 2011 mulai dijalankan. Sejak November 2011 mulai di kelola oleh teknisi mulai dari install program, upload data berupa local content UPT Perpustakaan Universitas Andalas yang artinya koleksi yang diterbitkan oleh UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Koleksi-koleksi terbitan UPT Perpustakaan Universitas Andalas yang di digitalkan berupa laporan penelitian, skripsi, tesis, desertasi serta jurnal-jurnal yang diterbitkan langsung oleh UPT Perpustakaan Universitas Andalas.

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai pepustakaan tidak akan dapat memberikan layanan baik

kepada pemakainya. Koleksi yang dimaksud adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disebar luaskan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Tujuan diadakannya koleksi adalah menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Hal yang paling vital dalam kegiatan perpustakaan adalah pengolahan koleksi dikarenakan menjadi penentu dalam penelusuran informasi bagi pemustaka. Oleh karena itu harus diterapkan manajemen yang baik dalam prosesnya baik mengenai waktu, dana, tenaga dan lain-lain. Sebuah perpustakaan tidak akan menjadi sebuah perpustakaan yang kuat tanpa didukung koleksi yang menjadi penopang keberhasilan program perpustakaan untuk mencapai tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam pengolahan bahan pustaka, khususnya koleksi buku dimulai tahap perencanaan yang meliputi :

1. perencanaan tata tertib pengolahan
2. waktu
3. peralatan/bahan
4. anggaran serta
5. tenaga yang bertanggungjawab di dalam bagian/ bidang pengolahan, manajemen pengarah, pengorganisasian, pengawasan serta fungsi lainnya hendaknya dijalankan dengan sangat baik untuk menyediakan bahan koleksi buku yang siap bagi pemustaka sehingga pemustaka dapat menemukan informasi yang diinginkannya.

Koleksi merupakan hal yang sangat vital bagi sebuah perpustakaan. Koleksi yang dimaksud adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disebar luaskan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu tercetak dan tidak tercetak.

1. Koleksi tercetak

Koleksi Tercetak terdiri dari :

a) Buku/Monograf

Buku/Monograf adalah terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang utuh, dapat terdiri dari satu jilid atau lebih. Pengertian lain dari Buku adalah sekumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah kertas pada buku disebut sebuah halaman. Terbitan/koleksi yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.

b) Bukan buku

Bukan buku terdiri dari terbitan berseri, peta, gambar, brosur, pamflet, booklet, makalah.

2. Koleksi tidak tercetak

Koleksi tidak tercetak terdiri dari :

- a) Rekaman gambar, seperti film, video, CD, mikrofilm dan mikrofilm
- b) Rekaman suara, seperti piringan hitam, CD dan kaset
- c) Rekaman data magnetic/digital, seperti karya dalam bentuk disket, CD, pangkalan data, dan dikemas secara on-line

Proses pengolahan koleksi UPT Perpustakaan Universitas Andalas yang biasanya dilakukan secara tatap muka di ruang perpustakaan, akibat adanya pandemi virus corona atau covid 19 proses pengolahan koleksi perpustakaan harus dilakukan melalui jarak jauh atau online, hal ini dilakukan untuk mendukung pemerintah dalam menekan laju penyebaran virus corona. Dalam mencegah penyebaran Virus corona (Covid-19) lebih luas lagi sangat penting untuk dilakukan, dengan mengurangi mobilitas orang dari satu tempat ke tempat yang lain yang diterapkan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Di sisi lain pandemic Covid-19 mengakibatkan kegiatan pengolahan koleksi perpustakaan tidak bisa diolah karena sistem pengolahannya dimulai secara manual yang dilanjutkan di entri secara digital, hal tersebut disebabkan karena pengolahan koleksi yang diolah berupa buku, skripsi, tesis dan lainnya.

Disisi lain demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung Pemerintah dalam mendukung Psysical distanting ditengah Pandemi Covid 19 sesuai intruksi presiden untuk tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem menindak lanjuti kebijakan tersebut dengan menerbitkan melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19. Menyikapi surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), pihak kampus universitas andalas padang mengeluarkan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor : 8/UN.16.R/SE/2020 Tentang Kegiatan Kampus Dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi COVID-19, tanggal 23 Maret 2020 yang menetapkan ketentuan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, tutorial, seminar, dan ujian akhir dilaksanakan dengan cara daring (online) dari rumah masing-masing
2. Pelaksanaan praktikum dan/atau skills lab ditunda. Dalam hal tidak dapat ditunda, pelaksanaannya dapat diganti dengan bentuk lain, kecuali dalam bentuk tatap muka
3. Kegiatan pendidikan praktik profesi kesehatan tetap dijalankan dalam rangka kewaspadaan dan antisipasi pandemi Covid-19 dengan memperhatikan aspek keselamatan dosen dan mahasiswa
4. Seluruh kegiatan non akademik di kampus selain aktivitas kewaspadaan dan antisipasi Covid-19 ditiadakan untuk sementara waktu
5. Dosen dan tenaga kependidikan bekerja dari rumah masing-masing dengan tetap memperhatikan kelancaran pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi. Pimpinan Fakultas dan pimpinan Unit Kerja Universitas Andalas mengatur sistem kerja dari rumah yang tetap memperhatikan kelancaran pelayanan dimaksud
6. Untuk keamanan bersama, akses masuk ke kampus selanjutnya akan dibatasi oleh petugas keamanan

7. Menghimbau seluruh warga Unand agar bahu-membahu dalam mencegah dan mengatasi pandemi Covid-19
8. Pelaksanaan Edaran ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi kedaruratan dan aspek keselamatan seluruh jajaran.

Dan dalam rangka menyikapi kebijakan Pemerintah serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Andalas Padang yang juga merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi telah merespon kebijakan Pemerintah serta menjalankan arahan Pemerintah dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh dalam rangka menekan laju penyebaran Covid-19 hal ini sesuai dengan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor : 8/UN.16.R/SE/2020 Tentang Kegiatan Kampus Dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi Covid-19, tanggal 17 Maret 2020 di lingkungan Universitas Andalas Padang, Yang diperbaharui dengan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor: 8/UN.16.R/SE/2020 Tentang Kegiatan Kampus Dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi Covid-19 dan Surat Edaran Rektor Universitas Andalas Nomor : 10/10/UN.16/SE/2020 tentang kegiatan kampus terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah provinsi Sumatera Barat dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Tujuan diadakannya koleksi adalah menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebelum digunakan oleh pemustaka, koleksi harus melalui pengolahan koleksi terlebih dahulu, agar jelas dalam hal kepemilikan, dan klasifikasinya, serta memudahkan pemustaka dalam penelusuran bahan pustaka. Pengolahan koleksi adalah salah satu kegiatan di perpustakaan yang bertujuan untuk melakukan pengaturan bahan pustaka yang tersedia agar dapat disimpan di tempatnya menurut susunan tertentu serta mudah ditemukan dan digunakan oleh pengguna perpustakaan. Pengolahan koleksi perpustakaan adalah kegiatan kerja yang berkenaan dengan pengolahan koleksi bahan pustaka sejak tiba di perpustakaan sampai dapat siap untuk dipergunakan oleh pemakainya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengolahan koleksi perpustakaan adalah suatu kegiatan kerja yang berhubungan

dengan koleksi bahan pustaka sejak tiba di perpustakaan sampai siap untuk digunakan pemakainya.

Saat ini jumlah koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan Universitas Andalas adalah sebanyak 53.939 eksemplar dengan rincian sebagai berikut :

1. Buku Teks : 44.601 eksemplar
2. Referensi : 3091 eksemplar
3. Skripsi : 5713 eksemplar
4. Jurnal : 192 eksemplar
5. Penelitian : 163 eksemplar
6. Tesis S2 : 105 eksemplar
7. Fiksi : 74 eksemplar

Dalam proses pengolahan koleksi terdapat beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pencocokan/pengecekan buku

Pencocokan/pengecekan buku, yaitu proses pemeriksaan buku yang diterima perpustakaan apakah sesuai dari segi jumlah, judul dan jenisnya agar tidak ada kesalahan dikemudian hari. Proses ini mengantisipasi agar tidak ada kekurangan atau masalah lainnya yang berkaitan dengan buku dan pergantian jika ada buku yang kurang atau salah kirim.

2. Inventarisasi

Inventarisasi yaitu kegiatan kerja yang berupa pencatatan koleksi buku sebagai bukti bahwa buku tersebut menjadi hak milik perpustakaan. Inventarisasi dilakukan dengan pemberian stempel kepemilikan dan pencatatan koleksi dalam buku inventaris.

3. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu kegiatan kerja mengelompokkan koleksi dengan cara memberikan kode tertentu agar koleksi yang sejenis dapat terkumpul menjadi satu. Tujuan klasifikasi adalah berusaha untuk menemukan kembali dokumen yang dimiliki perpustakaan. Sistem klasifikasi yang digunakan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas biasanya menggunakan 2 (dua) sistem yaitu :

- a. Buku Dewey Decimal Classification (DDC) 23 manual
- b. Elektronik Dewey Decimal Classification (E-DDC).

Dalam Klasifikasi buku langkah pertama adalah analisis atau penentuan subjek, setelah itu adalah penentuan notasi buku dilakukan dengan pendekatan langsung ke bagan klasifikasi atau melalui penelusuran indeks.

4. Pembuatan Katalog

Pembuatan Katalog, proses pembuatan/ merekam data bibliografi, seperti pengarang, judul, tempat terbit, nama penerbit, jumlah halaman, dan lain sebagainya. Tujuan dari pembuatan katalog adalah:

- a. Menunjukkan yang dimiliki sebuah perpustakaan berdasarkan pengarang tertentu, subyek tertentu atau dalam jenis literatur tertentu
- b. Membantu pengguna dalam penelusuran informasi sebuah koleksi buku yang diinginkan berdasarkan pengarang, judul dan deskripsi lainnya. Di UPT Perpustakaan Universitas Andalas, dalam sistem penelusuran informasi koleksi memakai sistem OPAC (Online Public Access Cataloging). Aplikasi yang digunakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Andalas adalah Senayan Library Management System (SLiMS) versi 7.

5. Penyelesaian koleksi

Penyelesaian koleksi, yaitu kegiatan kerja lanjutan sesudah pembuatan katalog yang berupa pemberian perlengkapan administrasi pada koleksi, dan penyusunan koleksi di rak sehingga memungkinkan koleksi itu dapat siap dipergunakan dalam pelayanan pemakai.

6. Penyajian koleksi buku

Penyajian koleksi buku, yaitu kegiatan akhir dari pengolahan dimana koleksi siap untuk digunakan oleh pengguna perpustakaan. Selain itu proses dalam pengolahan bahan koleksi buku biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Manual Sistem ini menggunakan tenaga pustakawan dalam melakukan proses pengolahannya. Diantara tahapan-tahapan proses pada sistem ini adalah pemberian tanda kepemilikan, inventaris, klasifikasi, penempelan

label, penempelan barcode, penempelan lidah pengembalian dan pengiriman ke bagian sirkulasi.

- b. Automasi Sistem ini sudah menggunakan komputer dalam pengerjaannya. Tahapannya adalah katalogisasi (OPAC), pencetakan katalog, pembuatan label dan pembuatan barcode. UPT perpustakaan Universitas Andalas hanya menyediakan bahan koleksi cetak. Bahan koleksi rekam dan media elektronik masih belum dimiliki UPT Perpustakaan Universitas Andalas dikarenakan masalah anggaran dan tingkat kebutuhan dari pemustaka.

Hambatan Dalam Pengolahan Koleksi Buku Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menemukan beberapa hambatan yang dihadapi serta harus segera dibenahi oleh Kepala UPT Perpustakaan Universitas Andalas, diantaranya :

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia.

Dalam Pengolahan Koleksi buku hanya dilakukan oleh satu orang petugas yang asli berprofesi sebagai pustakawan, dibantu oleh staf/pegawai perpustakaan.

2. Manajemen dalam bidang anggaran masih kurang.

Anggaran dalam bidang pengolahan koleksi secara umum dan khusus tidak jelas jumlahnya. Sehingga ketika hendak mengolah koleksi harus terbentur masalah dana terkait pembelian bahan dan peralatan untuk pengolahan koleksi.

PENUTUP

Perpustakaan merupakan sebuah sarana dan tempat yang berabad-abad yang lalu sudah memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta peradaban manusia. Fakta sejarah telah membuktikan bahwa perpustakaan telah memiliki bagian penting dari generasi ke generasi yang diwariskan secara turun temurun. Koleksi-koleksi terbitan UPT Perpustakaan Universitas Andalas yang di digitalkan berupa laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi serta jurnal-jurnal yang diterbitkan langsung oleh UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan koleksi UPT Perpustakaan Universitas Andalas dalam pembelajaran jarak jauh untuk memenuhi sumber informasi mahasiswa dan dosen pada kampus Universitas Andalas Padang,

Sumatera Barat, ditengah pandemi virus corona Covid-19. berdasarkan bahasan diatas bisa disimpulkan bahwa peranan teknologi informasi sangat membantu dalam pengolahan koleksi UPT Perpustakaan Universitas Andalas ditengah pandemi virus corona atau Covid-19. Proses memperoleh informasi dan ilmu di perpustakaan bisa tetap dilakukan oleh mahasiswa dengan baik dengan cara mengakses halaman website pustaka.unand.ac.id.

Rekomendasi atau saran dari peneliti yaitu pada akhirnya peneliti berharap semoga virus corona atau Covid-19 cepat berlalu, vaksin virus corona atau covid-19 segera ditemukan. Dunia pendidikan Indonesia bisa tetap maju bahkan dalam kondisi tersulit sekalipun dan mahasiswa dan mahasiswi Indonesia tetap semangat menggapai cita-citanya dan segenap pengajar baik guru,dosen maupun pustakawan tetap semangat menyebarkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Koentjaraningrat (ed). 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.

Eko Putro Widoyoko. (2011). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Garrison, D.R dan Terry Anderson (2003), *E-learning in the 21st Century – A framework for*

Research and Practice, London : RoutledgeFarlmer.

Pendit, Putu Laxman (2009). *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

Pendit, Putu Laxman (2005). *Perpustakaan Digital: Perspektif perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Indonesia.

Achmad. 2007. *Literasi Informasi: Ketrampilan Penting di Era Global*. Makalah disampaikan dalam seminar perpustakaan sekolah: literasi informasi dan aplikasi

library software, di perpustakaan Universitas Kristen Petra, Surabaya, 13-14 April 2007

Badan Standar Nasional (BSN) 2009. *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah (SNI 7496:2009)*. Jakarta: Badan Standar Nasional

Martoatmojo, Karmidi. 2009. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Perpustakaan Nasional RI. 1992. *Pedoman Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Septiyantono, Tri. Et al. (editor) 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Danim, Sudarwan dan Danim, Yunan. 2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.

<http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Perpustakaan%20Digital>

Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto, 2007.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200302111534-20-479660/jokowi-umumkan-dua-wni-positifcorona-di-indonesia/>

<https://setkab.go.id/who-tetapkan-covid-19-pandemidirjen-p2p-semua-negara-harus-antisipasi-danrespons/>

<https://setkab.go.id/minta-masyarakat-tenang-presidensaatnya-bekerja-belajar-dan-beribadah-dari-rumah/>

Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia, 1991.

Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/semendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikandalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

Perpustakaan Nasional RI. 2001 *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Supriyadi. 1986. *Pengantar Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Malang: Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Malang.

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

<https://setkab.go.id/mulai-hari-ini-presidenmendikbud-koordinasikan-pembelajaran-sistemonline/>